



---

## PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR T.A 2024/2025

**Frans Daniel Nababan**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Anggun Tiur Ida Sinaga**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Herlina Hotmadinar Sianipar**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: [penulis.fransnababan2727@gmail.com](mailto:penulis.fransnababan2727@gmail.com)

**Abstract.** This research aims to obtain knowledge regarding the influence of learning interest and learning motivation on IPS learning outcomes of adult students (SMP) Taman Siswa Academic Year 2024/2025. This research is a quantitative research with Microsoft Excel as the testing medium. The population in this research is 235 people, and the sample used is 148 people. The sampling technique used is Random Sampling. The data collection technique used is a questionnaire (survey). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The research results show that: 1) there is a positive influence of learning interest on IPS learning outcomes of students, this result can be seen in the  $t$ -test where the calculated  $t$ -value of learning interest (6.854) >  $t$ -table value (1.655). 2) there is a positive and significant influence of learning motivation on IPS learning outcomes of students, this result can be seen in the calculated  $t$ -value of learning motivation (4.977) >  $t$ -table value (1.655), meaning that the variable is significant. 3) learning interest and learning motivation together influence student learning outcomes, this result can be seen in the  $F$ -test where the calculated  $F$ -value (7.1421) >  $F$ -table value (3.0584). The  $R$  Square coefficient of determination test is known to be 13.003, which means that 13% of the learning interest and learning motivation variables influence the IPS learning outcomes of adult students (SMP) Taman Siswa Academic Year 2024/2025, and 87% is the influence of other variables that are not examined in this research.

**Keywords:** Learning Interest, Learning Motivation, Student Learning Outcomes.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah Microsoft Excel. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 235 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 148 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa, hasil ini terlihat pada uji  $t$  dimana nilai  $t_{hitung}$  dari minat belajar (6,854) > nilai  $t_{tabel}$  (1,655). 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa, hasil ini dapat terlihat pada uji  $t_{hitung}$  motivasi belajar (4,977) > nilai  $t_{tabel}$  (1,655) yang berarti variabel tersebut signifikan. 3) minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji  $F$  dimana nilai  $F_{hitung}$  (7,1421) > nilai  $F_{tabel}$  (3,0584). Uji koefisien determinasi  $R$  Square diketahui sebesar 13,003, yang artinya 13% variabel minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Tahun Ajaran 2024/2025 dan 87% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Minat belajar, Motivasi belajar, Hasil Belajar Siswa

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu aspek hal yang sangat penting dalam mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi saat ini. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Hasil belajar merupakan tingkat mengukur kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap untuk penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar juga berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku dan tingkah laku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan proses belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar materi yang akan diuji.

Menurut Sudjana (2017: 22), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi skor.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari hasil nilai Ujian Akhir Semester pada Mata Pelajaran IPS dengan nilai KKM mata pelajaran IPS yaitu 72, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Jika dilihat dari keseluruhan kelas VII yang berjumlah 85 siswa terdapat 44 siswa yang mencapai nilai KKM dan 41 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 51,6% siswa yang tuntas dan 49,4% siswa yang tidak tuntas. Selanjutnya jika dilihat dari keseluruhan kelas VIII yang berjumlah 76 siswa terdapat 37 siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan 39 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 48,7% siswa yang tuntas dan 51,3% siswa yang belum tuntas. Sedangkan dilihat dari keseluruhan kelas IX yang berjumlah 102 siswa terdapat 50 siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan 52 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 49% siswa yang tuntas dan 51% siswa yang belum tuntas.

Jika dilihat dari data diatas untuk nilai yang di hasilkan siswa masih belum sesuai

dengan harapan sekolah. Sehingga guru diharapkan dapat membuat ide-ide kreatif dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang menarik agar siswa tersebut tidak mudah jenuh dan siswa kembali memiliki minat dalam menerima pembelajaran dengan baik, selain itu guru juga diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan di capai oleh siswa tersebut.

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran yang dipelajarinya, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dari pihak internal atau eksternal siswa sehingga membuat suatu perubahan perilaku untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Jika seseorang memiliki motivasi belajar, maka ia dapat menggerakkan perilakunya untuk menjadi lebih baik sehingga dapat menghadapi tuntutan dan kesulitan dalam belajar, dimana dengan kesungguhannya dapat mencapai suatu tingkat keberhasilan dalam belajar.

### **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Wina Sanjaya (Istrani dan Intani Pulungan 2021:19) mengatakan “Hasil belajar yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dari proses belajar yang telah dilaksanakan pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi.

Menurut Sudjana (2017:22-23) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan

kemampuan bertindak.

Kemudian menurut Renninger, Hidi & Krapp dalam Then, W (2017:3), “minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya”. Minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa Minat belajar adalah ketertarikan atau rasa suka peserta didik terhadap proses belajar tanpa adanya paksaan, yang dapat dilihat dari keaktifannya pada saat kegiatan belajar mengajar.

Indikator minat belajar diambil dari ahli yang bernama Slameto dalam Sepriani,dkk (2021:180) yaitu Perasaan senang, Keterlibatan siswa, Ketertarikan, dan Perhatian siswa.

Menurut Martinis dalam (Onaria Damanik 2024:28), Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman.

Menurut Prayino dalam (Onaria Damanik 2024:32) menyatakan bahwa indikator-indikator dalam motivasi belajar yaitu:

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- 4) Berprestasi dalam belajar
- 5) Mandiri dalam belajar

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2020:16) “ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atas sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya menggunakan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa

2024/2025”. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melakukan penelitiannya yaitu, Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa, Jalan Kartini No.18 Kec. Siantar Barat,Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara

Menurut Sugiyono (2020:80) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa yang berjumlah 235 siswa yang terbagi dalam tiga tingkatan kelas dengan distribusi sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>VII A</b>	<b>24</b>
<b>VII B</b>	<b>25</b>
<b>VII C</b>	<b>22</b>
<b>VIII A</b>	<b>27</b>
<b>VIII B</b>	<b>29</b>
<b>VIII C</b>	<b>30</b>
<b>IX A</b>	<b>27</b>
<b>IX B</b>	<b>25</b>
<b>IX C</b>	<b>26</b>
<b>Jumlah</b>	<b>235</b>

*Sumber: Data Observasi Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa*

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 148 siswa.

Menurut Sugiyono (2020:156) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang didapatkan dari beberapa pertanyaan dari kuisioner tersebut mengenai Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa IPS Siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar T.A 2024/2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni Ada tidaknya Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap

Hasil Belajar IPS Siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Penelitian ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, diperoleh persamaan statistik dari regresi linear berupa  $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$ . Persamaan statistik yang diperoleh pada penelitian ini adalah  $Y = 60,74 + 0,027X_1 + 0,017X_2$ . Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai minat belajar dan motivasi belajar adalah nol atau tetap, maka nilai hasil belajar sebesar 60,74. Lalu, jika nilai hasil belajar bertambah atau meningkat sebesar satu satuan maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,027 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,017.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel minat belajar dan motivasi belajar dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel minat belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hit}$  6,854 >  $t_{tabel}$  1.655 dan motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  4,977 >  $t_{tabel}$  1.655, dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ).

Hasil uji F diperoleh bahwa nilai  $F_{hitu}$  (7,142151) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3,058486). Hal ini mengindikasikan secara bersama-sama minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari minat belajar  $6,854 > t_{tabel}$  1.655 yang berarti variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar  $4,977 > t_{tabel}$  1.655 yang berarti variabel tersebut signifikan.
3. Minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji f dimana nilai nilai  $F_{hitung}$  (7,142151) > nilai  $F_{tabel}$  (3,058486). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 13,003 yang berarti 13% variabel minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Dewasa Pematangsiantar.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan masukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti minat belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan Motivasi belajar, siswa dapat lebih teratur dan aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, dengan mengkaji faktor-faktor lain seperti kepercayaan diri siswa, semangat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Damanik, Onaria. *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
- Hamzah, B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Hery, M. T. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)*, 1(1).  
<https://etheses.iainponorogo.ac.id/4461/>
- Husamah, 2016. *Hubungan Partisipasi Orangtua dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas*

- V SDN Gugus Arief Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupatern Kendal.  
Skripsi. Semarang: UNNES (Universitas Negeri Semarang)  
<http://lib.unnes.ac.id/29135/>
- Istirani dan Intan Pulungan. 2021. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Mantiri, dkk (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Negeri 1 Eris. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 96-111.
- Marpaung, Agam P. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar* .Skripsi Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
- Napitupulu, Frans Baren Einsten. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar*. Skripsi Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sepriani, dkk (2021). Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Mengah Pertama. *An-Nuha*, 1(3), 234-239.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2020. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal TA'DIB*.  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/57>
- Then, W. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1-14.
- Yunita, Almira Eka. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mi Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo*. Skripsi .Ponorogo: IAIN (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).